

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode *Pre-Eksperimen*, mengadopsi desain *one group pretest and posttest*. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana terapi dzikir memengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil yang berada di trimester ketiga. Penelitian ini hanya fokus pada hasil satu kelompok objek menerima perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol sebagai perbandingan. atau kelompok pembanding. *Pretest* dilakukan sebelum tindakan dan *posttest* dilakukan setelah perlakuan diberikan.

Rancangan tersebut dapat dilihat di bawah ini :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Perlakuan	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pengukuran pengaruh kecemasan ibu hamil trimester III sebelum diberikan terapi dzikir.
- X : Pemberian perlakuan dengan terapi dzikir.
- O<sub>2</sub> : Pengukuran pengaruh kecemasan ibu hamil trimester III sebelum diberikan terapi dzikir.

##### Gambar 3.1 Desain Penelitian

##### B. Lokasi dan Waktu

###### 1. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di PMB Mugi Rahayu Sleman.

###### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 08 Juli 2024 - 12 Juli 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi atau kelompok inilah menjadi fokus dibagian penelitian ibu hamil HPL bulan Juli-Agustus 2024 adalah 31 ibu hamil trimester III (28-40 usia kehamilan) di PMB Mugi Rahayu Sleman tahun 2024.

#### 2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan yakni *probabilitas sampling* yakni teknik pemilihan sampel yang hanya memberikan akses yang setara kepada setiap elemen atau individu dalam populasi terpilih sebagai sampel. Teknik *Probability Sampling* yang diterapkan yaitu sampling jenuh atau total sampling. Sampel jumlah ibu hamil yang terlibat dalam penelitian ini adalah 31 orang (28-40 usia kehamilan). Terdapat kriteria inklusi dan eklusi dibawah ini:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil beragama islam.
- 2) Ibu hamil usia kehamilan (28-40 minggu).
- 3) Ibu hamil yang mampu menggunakan telepon seluler atau alat elektronik lainnya.
- 4) Ibu hamil menyanggupi menjadi responden.

##### b. Kriteria Eklusi

- 1) Ibu hamil tidak beragama islam.
- 2) Ibu hamil yang tidak mampu menggunakan telepon seluler atau alat elektronik lainnya.
- 3) Ibu hamil tidak bersedia menjadi reponden.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yakni, tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu, terapi dzikir.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kecemasan	Tingkat kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan. Pengukuran kecemasan pada ibu sebelum intervensi dan setelah intervensi.	Kuisisioner Hars.	a. <14 : tidak cemas. b.14-20 : kecemasan ringan. c. 21-27: kecemasan sedang. c. : 28-41 : kecemasan berat. d. 42-56: panik. (Ika dan Yuni, 2022).	Ordinal
2.	Dzikir	Ibu hamil mengucapkan dzikir jahar seperti istighfar, tasbih,tahmid,takbir dan tahlil sebanyak 33x selama 15 menit, dilakukan 3 hari setelah sholat shubuh.	Lembar monitoring /observasi.	-	Nominal

## F. Alat dan Bahan Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket atau kuesioner (daftar pertanyaan), serta formulir pencatatan data dan observasi. Kuesioner ini mencakup informasi seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Skala penelitian yang digunakan yakni *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), yang dirancang guna menilai tingkat kecemasan seseorang. HARS terdiri dari kumpulan pertanyaan dengan jawaban yang harus diisi oleh responden berdasarkan keadaan mereka rasakan saat ini. Jawaban disajikan dalam bentuk skala numerik 0, 1, 2, 3, atau 4, dengan total skor maksimum 56 (Chrisnawati, 2019).

#### b. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan berasal dari penggunaan data primer, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh ibu hamil trimester III di PMB Mugi Rahayu Sleman.

## G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh *ethical exemption* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/393/KEP/VII/2024. Tahapan penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti melakukan tinjauan literatur jurnal.
- b. Peneliti mengusulkan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah judul mendapat persetujuan, peneliti mengajukan dokumen izin untuk melakukan pengumpulan data awal atau studi pendahuluan.
- d. Mengajukan permohonan izin survei pendahuluan dengan Nomor : KTI/090/Keb-S1/III/2024.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Mugi Rahayu.
- f. Merangkai proposal penelitian dimulai dari penjelasan latar belakang, tinjauan teori, metode penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk setiap bagian.
  - 1) BAB I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan keaslian penelitian.
  - 2) BAB II terdiri dari tinjauan teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian.
  - 3) BAB III mencakup metode penelitian.
- g. Peneliti bimbingan dan penyesuaian proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- h. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
- i. Melaksanakan ujian proposal penelitian pada hari Senin, 27 Mei 2024.
- j. Mengerjakan revisi atau perbaikan proposal penelitian atas arahan penguji dan pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menghimpun data responden ibu hamil trimester III bahwa terdapat di PMB Mugi Rahayu untuk dijadikan responden penelitian.

- b. Peneliti dibantu dengan bidan untuk membuat *group whatsapp*, setelah itu bidan memasukan peneliti, *enumerator* dan responden ibu hamil trimester III.
- c. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, bahwa akan dilakukan penelitian dan dibantu *enumerator*, kemudian peneliti dan enumerator mengirimkan pesan kepada responden untuk datang penelitian ke rumah responden.
- d. Peneliti mengadakan penelitian secara *door to door* ke rumah ibu hamil dengan dibantu *enumerator* lalu peneliti menjelaskan jika penelitian akan dilakukan selama 5 hari berturut-turut, dengan hari pertama peneliti dan enumerator datang kerumah ibu hamil untuk memberikan lembar kuisisioner pretest dan menjelaskan penelitian. Pada hari ke 2 ,3 ,dan 4 pemberian terapi dzikir dengan observasi melalui *polling group whatsapp*. Jika responden melewati dzikir dari jadwal yang telah ditentukan oleh peneliti maka responden tersebut dianggap gugur (*drop out*).
- e. Peneliti dan *enumerator* meminta responden untuk menandatangani *informed consent* untuk menjamin bahwa responden bersedia untuk dilibatkan dalam penelitian.
- f. Peneliti dan *enumerator* memberikan lembar kuisisioner kepada responden untuk melakukan *pretest* selama 10 menit.
- g. Peneliti memberitahukan panduan dzikir yang digunakan melalui *group whatsapp*.
- h. Dzikir dilakukan di pagi hari setelah sholat shubuh.
- i. Intervensi dzikir dilakukan 3 hari .
- j. Observasi responden dengan menggunakan *polling group whatsapp*.
- k. Peneliti dan *enumerator* datang ke rumah responden untuk memberikan lembar kuisisioner kepada responden untuk melakukan *posttest* selama 10 menit.
- l. Peneliti dan *enumerator* melakukan evaluasi hasil jawaban kuisisioner yang sudah diisi oleh responden, apakah udah di isi dengan benar atau belum.
- m. Memproses data menggunakan sistem SPSS.

- n. Menganalisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.
- o. Menelaah hasil analisis data.

### 3. Penyusunan Laporan

Langkah akhir penelitian ini membuat laporan dan menyajikan hasil dari analisis data beserta pembahasan hasil penelitian yang juga dilengkapi dengan kesimpulan dan saran rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan melalui *editing, coding, entry data, cleaning, processing*.

- a. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- b. Melakukan revisi sesuai arahan pembimbing.
- c. Melakukan seminar hasil ujian skripsi, perbaikan, dan pengumpulan skripsi.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Tahapan penting di penelitian setelah data dikumpulkan. Pada fase ini data mentah atau *raw data* yang sudah terkumpul akan disaring dan dianalisis sehingga dijadikan sebuah informasi (Adiputa et al., 2021).

#### a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang keakuratan data yang ada. Proses penyuntingan ini dapat dilakukan selama semua data telah dikumpulkan.

#### b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap item dalam pemrosesan data di komputer. Kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori yakni:

##### 1) Kecemasan :

- a) Kode 1 : Tidak cemas.
- b) Kode 2 : Kecemasan ringan.
- c) Kode 3 : Kecemasan sedang.
- d) Kode 4 : Kecemasan berat.
- e) Kode 5 : Panik.

##### 2) Umur

- a) Kode 1 : <20 tahun.

b) Kode 2 : 20-35 tahun.

c) Kode 3 : >35 tahun.

3) Pekerjaan

a) Kode 1 : Bekerja.

b) Kode 2 : Tidak bekerja.

4) Pendidikan

a) Kode 1 : SD Sederajat.

b) Kode 2 : SMP Sederajat.

c) Kode 3 : SMA Sederajat.

d) Kode 4 : Diploma/S1.

5) Paritas

a) Kode 1 : Primigravida.

b) Kode 2 : Multigravida.

c. *Entry Data*

Peneliti menginput data yang sudah terkumpul ke dalam master tabel menggunakan SPSS, dan selanjutnya membuat distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan data yang diperoleh kembali untuk memastikan bahwa data bebas dari kesalahan dengan mencocokkan data yang ada pada kuesioner kecemasan ibu hamil.

e. *Processing*

Pada tahap ini peneliti menggunakan dua metode analisis data yakni analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk mempelajari setiap variabel dari hasil suatu penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel dalam karakteristik ibu hamil trimester III serta tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi

dilakukan analisis univariat terhadap variabel dalam hasil penelitian. (Sarwono dan Handayani, 2021).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diterapkan saat variabel yang dikaji memiliki dua jenis yakni, sdependen dan independen yang sering kali dipakai di dalam desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen. Normalitas diuji menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dikarenakan responden  $<50$ , dan uji statistic non parametrik yang digunakan adalah uji wilcoxon dikarenakan skala ukur nominal, ordinal dan terdapat variabel berpasangan (Senjaya *et al.*, 2022).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS  
YOGYAKARTA